

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Setiap orang memiliki minatnya masing masing terhadap suatu hal. Minat akan muncul pada diri seseorang dari hubungannya dengan lingkungan. Semakin besarnya minat terhadap suatu hal seseorang, akan membawa potensi yang luar biasa dan memberikan dampak positif juga bagi seseorang tersebut.

Berhard dalam Fathurrohman dan Sulistyorini mengatakan bahwa minat tidak muncul secara tiba-tiba melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan.¹

Minat belajar terdiri atas dua kata yaitu minat dan belajar. Minat merupakan kecondongan suatu dorongan yang bersifat menetap kepada diri seseorang dan biasanya diikuti dengan rasa senang.² Sedangkan belajar adalah sebuah upaya yang dikerjakan seseorang secara sadar dan berkelanjutan untuk mendapatkan perubahan tingkah laku baru secara

¹) Muhammad Fathurrohman, dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Teras, 2012) hal 173

²) Ibid, hal. 174

keseluruhan.³ Dengan demikian minat belajar adalah aspek psikologi seseorang dengan menampakan rasa senang atau ketertarikan yang ada didalam diri terhadap proses belajar, yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar. Dengan adanya hal tersebut maka dapat dicerminkan kepada hasil belajar yang siswa dapatkan menjadi baik.

b. Karakteristik Minat Belajar

Menurut Mundzir minat belajar memiliki tiga karakteristik diantaranya sebagai berikut :

1) Kecondongan hati untuk belajar

Kecondongan hati untuk belajar ini berarti adanya ketertarikan siswa untuk meakukan kegiatan-kegiatan terkait belajar dan untuk memperoleh hasil atau mencapai tujuan dari belajar tersebut. Hal ini dapat ditunjukkan dari tingginya tingkat perhatian siswa terhadap pembelajaran, sering melakukan kegiatan terkait pembelajaran, dan sering memberikan pendapat ataupun bertanya untuk memperoleh informasi dan pengetahuan terkait materi yang disampaikan dalam pembelajaran.

³) Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet 6, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal 2

2) Kesenangan Belajar

Senang merupakan kondisi psikologis dari sebuah minat, demikian juga kesenangan belajar berarti merupakan kondisi psikologis dari minat belajar. Kondisi ini dapat diartikan bahwa siswa yang berminat belajar adalah siswa yang memiliki rasa suka dan kemauan yang besar untuk belajar. Biasanya akan tampak siswa memiliki antusias dalam segala aktifitas pembelajaran yang dilakukan seperti belajar, membaca, mendengarkan penjelasan guru, mencatat, dan lain-lain.

3) Kesadaran belajar

Sadar belajar yang dimaksud adalah siswa mengerti akan perlunya melakukan kegiatan belajar, serta mengerti arti penting dan bergunanya pengetahuan ataupun kemampuan yang didapat dari kegiatan belajar yang dilakukan. Kesadaran belajar dapat ditunjukkan jika seseorang mengaku atau menyatakan bahwa belajar dan hasil belajar itu penting dan berguna.⁴

c. Indikator Minat Belajar

Menurut Riski dan Rahmat ada lima indikator dari minat belajar, diantaranya adalah :

1) Memiliki perasaan senang kepada pembelajaran.

⁴⁾ Mundzir, *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas VII MTs Hijroh Kedung Tarukan Surabaya*, (Surabaya: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2011)

- 2) Memiliki pusat perhatian dan pikiran kepada pembelajaran.
- 3) Memiliki kemauan untuk belajar.
- 4) Memiliki kemauan di dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran.
- 5) Melakukan usaha dalam mewujudkan secara nyata keinginan untuk belajar.⁵

2. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan suatu interaksi siswa dan guru, dengan materi pelajaran, sumber belajar, strategi dan metode pembelajaran dalam sebuah lingkungan tertentu.⁶

Menurut Mustafa al-Ghulayaini, dalam Anshor. A.M. menyatakan bahwa Bahasa Arab adalah bahasa atau kata, lafal, kalimat yang digunakan oleh bangsa Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuannya.⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab adalah suatu proses hubungan timbal balik antara siswa dengan guru Bahasa Arab dengan menggunakan metode dalam penyampaian materi pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Arab. Selain itu ada istilah yang serupa dengan pembelajaran yaitu

⁵) Rizki Nurhana Friantini dan Rahmat Winata, *Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika*, (Ngabang: Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia, 2019), hal. 7

⁶) Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, 2017), hal. 334

⁷) Ahmad Muhtadi Anshori, *Pengajaran Bahasa Arab*, Cet. 1, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 6

pengajaran. Dengan itu perlu diketahui juga pengertian pengajaran Bahasa Arab. Pengajaran Bahasa Arab merupakan proses menyampaikan dan menyajikan ilmu Bahasa Arab oleh guru kepada siswanya yang memiliki tujuan untuk dapat dipahami dan dikuasanya Bahasa Arab oleh siswa.

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah

Bagi satuan madrasah pembelajaran Bahasa Arab memiliki tujuan untuk memberikan kecakapan, keterampilan, berbahasa sesuai tingkatan atau levelnya dengan berbasis pada pengembangan nalar siswa.⁸

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab

Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Arab mencakup topic-topik mengenai perkenalan, profesi, peralatan sekolah keluarga, alamat, anggota badan, di madrasah, di rumah, di kebun, di perpustakaan dilaboratorium, di kantin, kegiatan sehari-hari, pekerjaan rumah, jam dan rekreasi. Dalam Keputusan Menteri Agama No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, materi pembelajaran kelas V satuan Madrasah Ibtidaiyah mencakup topik

⁸⁾ Muhajir, *Arah Baru Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: FITK UIN Sunan Kalijaga, 2017), Cet 1, hlm. 231

mengenai anggota tubuh, profesi, kebun binatang, di ruang tamu dan ruang belajar, dilaboratorium dan perpustakaan, di kantin.⁹

3. Metode Bernyanyi

a. Pengertian Metode Bernyanyi

Dalam menyampaikan suatu ilmu atau materi pada pembelajaran kepada siswa tentunya guru memiliki cara yang digunakan atau disebut dengan metode. Metode pembelajaran Bahasa Arab ialah suatu cara penyajian materi-materi pelajaran Bahasa Arab untuk memudahkan siswa menerima, menyerap, dan menguasai dengan baik serta dengan perasaan senang.¹⁰ Dengan begitu penggunaan metode dalam pembelajaran dapat mengantarkan siswa untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran dan memperoleh hasil yang baik dari pembelajaran yang dilakukan.

Bernyanyi merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak. Kegiatan ini dapat dimanfaatkan sebagai cara untuk menyampaikan materi pelajaran dalam pembelajaran. Nyanyian adalah serangkaian kata yang dibentuk menjadi lagu dengan ritme dan nada

⁹) Keputusan Menteri Agama No. 183 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, (2019), hal. 167

¹⁰) Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. 4, (Bandung: Humaniora, 2011), hal. 72

tertentu.¹¹ Bernyanyi berarti sebuah kegiatan dengan mengucapkan kata dalam sebuah lagu dengan maksud dan tujuan tertentu.

Nyanyian sendiri termasuk bentuk sastra yang disenangi oleh siswa, sehingga jika diterapkan dalam pembelajaran akan membawa anak pada pembelajaran yang menyenangkan. Dengan begitu tentunya bisa meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran. Lagu yang digunakan dalam pembelajaran akan menjadikan siswa terlibat aktif bersama teman-temannya atau siswa lain, selain itu juga akan memberikan semangat pada mereka. Menyanyi bersama-sama dalam pembelajaran bisa mempengaruhi peningkatan kegembiraan siswa.¹² Kegembiraan saat mengikuti pembelajaran ini akan menjadikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang menjadikan nyanyian sebagai sarana belajar bagi peserta didik sehingga dapat tercipta kegiatan belajar yang menyenangkan dan membahagiakan.¹³ Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi adalah sebuah cara yang digunakan guru

¹¹ Kasiani K.E. Suyanto, *English for Younger Learners*, Cet. 3, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 113

¹² Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab (bahasa Al-Qur'an)*, (Jakarta: PT. Hidayakarya Agung, 1981), hal. 92

¹³ Ika Khoirun Nisa, dkk., *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di MTs Ma'arif 07 Purbolinggo*. (Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 2020), hal. 52

untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa melalui lagu, untuk menciptakan suasana menyenangkan dalam belajar.

b. Tujuan Bernyanyi

Berikut adalah tujuan dari kegiatan bernyanyi dalam pembelajaran.

- 1) Bernyanyi digunakan sebagai sarana yang membantu siswa pemalu atau takut dalam berbicara, dengan nyanyian siswa dapat bernyanyi bersama-sama.
- 2) Bernyanyi akan menimbulkan rasa senang pada diri siswa sehingga rasa jenuh dalam pembelajaran akan hilang.
- 3) Bernyanyi akan membantu siswa dalam pelafalan huruf secara benar.
- 4) Bernyanyi dapat membantu siswa dalam penguasaan terhadap bahasa serta memperhalus bahasa dan kesusastraannya.¹⁴

c. Langkah-langkah Metode Bernyanyi

Berikut adalah langkah-langkah dalam penerapan metode bernyanyi pada pembelajaran.

- 1) Guru memahami dengan baik isi pokok materi pelajaran yang akan disampaikan.
- 2) Menentukan dengan mantap konsep atau informasi mengenai materi baru yang harus siswa pelajari dan kuasai.

¹⁴⁾ Mahmud Yunus, Loc. Cit.

- 3) Pemilihan nada lagu yang sudah dikenal atau mudah diikuti oleh siswa.
- 4) Membuat lirik berisikan materi atau informasi maupun konsep kedalam bentuk lagu yang telah dipilih.
- 5) Guru mempraktikan lebih dulu nyanyian yang dibuat kepada siswa.
- 6) Melakukan kegiatan benyanyi bersama dan dilakukan secara berulang.
- 7) Gunakan gerakan yang sesuai dengan lagu jika diperlukan.
- 8) Melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan seputar materi untuk mengetahui apakah siswa sudah mampu menguasai dan hafal akan lagu yang diberikan.¹⁵

Dalam memilih lagu untuk diterapkan dalam pembelajaran ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Berikut adalah hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan lagu untuk pembelajaran.

- 1) Memilih lagu yang pas dengan karakter siswa yang masih anak-anak dan tingkat perkembangan bahasanya.
- 2) Gunakan lirik yang tidak begitu panjang dan mudah untuk dihafal.
- 3) Pilihan lagu yang digunakan sebaiknya menarik, dinamis, dan bernada gembira.
- 4) Nyanyian pendek dan mudah dipahami oleh siswa.¹⁶

¹⁵⁾ Ika Khoirun Nisa, dkk. Op. Cit., hal. 54

¹⁶⁾ Kasihani K.E. Suyanto, Op. Cit. hal. 114

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Terkait penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti menemukan penelitian sebelumnya yang relevan. Beberapa diantaranya dilakukan oleh :

1. Wardah Suhaeri, dalam penelitiannya yang berjudul penerapan metode bernyanyi dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Al-qur'an di SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya hafalan dalam mata pelajaran Pendidikan Al-qur'an di SD Al Azhar 2 Pasar Minggu, yang akan menjadi membosankan apabila pembelajaran tersebut disampaikan dengan metode ceramah. Maka dari itu guru perlu menggunakan metode yang variasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji mengenai penggunaan metode bernyanyi yang digunakan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa metode bernyanyi adalah salah satu metode belajar yang bisa diterapkan guru pada mata pelajaran Pendidikan Al-qur'an, pembelajaran dengan menerapkan metode ini dapat menarik siswa dan membuat siswa lebih fokus. Dengan penerapan metode ini, memudahkan siswa dalam menerima materi, serta menghafal materi.

Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengkaji tentang penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran, dan sama-sama menggunakan jenis

penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah pada fokus penelitiannya, dimana penelitian ini berfokus pada motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Al-qur'an, disisi lain penelitian yang akan dilakukan ini berfokus pada minat belajar siswa kelas V dalam pembelajaran Bahasa Arab.¹⁷

2. Lia Aprilianti, dalam penelitian yang berjudul meningkatkan minat anak TK terhadap kegiatan Bahasa Inggris dengan menggunakan metode bernyanyi.

Dalam penelitian yang dilakukan Lia Aprilianti menghasilkan kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode bernyanyi dalam kegiatan Bahasa Inggris, dapat menyebabkan peningkatan yang lebih baik terhadap minat anak. Setelah dilakukannya tindakan dapat dikatakan dengan metode bernyanyi anak lebih memiliki rasa ingin tahu terhadap kegiatan sebelum, sedang, dan yang telah berlangsung. Anak juga menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan hingga berakhir, respon tanggapan dan jawaban siswa yang tepat atas pertanyaan seputar pembelajaran yang guru berikan.¹⁸

Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Keduanya memiliki persamaan dalam mengkaji tentang upaya meningkatkan minat belajar dengan menggunakan

¹⁷⁾ Wardah Suhaeri, *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Al-Qur'an Di SD Islam Al Azhar 2 Pasar Minggu*, (Jakarta: Fakultas Tarbiyah IIQ, 2021)

¹⁸⁾ Lia Aprilianti, *Meningkatkan Minat Anak TK Terhadap Kegiatan Bahasa Inggris dengan Menggunakan Metode Bernyanyi*, (Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2013)

metode bernyanyi. Perbedaannya, dalam penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan metode bernyanyi digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab, sedangkan dalam penelitian terdahulu adalah dalam kegiatan atau pembelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, perbedaan juga terletak pada jenis penelitian, dimana dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas.

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini fokus penelitiannya adalah pada aktivitas guru Bahasa Arab dalam penerapan metode bernyanyi, dan siswa yang menunjukkan adanya minat belajar siswa Kelas V MI Ma'arif NU Tanjungsari terhadap pembelajaran Bahasa Arab dengan menerapkan metode bernyanyi.